

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan dengan jenis penelitian observasional analitik dan Desain cross sectional digunakan karena pengukuran variabel independen (riwayat pemberian ASI eksklusif dan MP-ASI) serta variabel dependen (kejadian stunting) dilakukan pada waktu yang sama. Desain ini sesuai untuk menganalisis hubungan antar variabel dalam satu periode pengamatan dan banyak digunakan dalam penelitian gizi masyarakat dan kesehatan masyarakat (Sastroasmoro & Ismael, 2022; Notoatmodjo, 2023)

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini di laksanakan di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Naioni dan waktu penelitian pada bulan Maret-April

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini seluruh anak balita berjumlah 1193 orang yang berada di wilayah kerja puskesmas Naioni (Renggo and Kom 2022)

2. Sampel

Subyek penelitian dianggap mewakili keseluruhan populasi yang dijadikan sampel. Teknik Non-Probabilitas yaitu metode pengambilan sampel dengan memperhatikan anak-anak, digunakan dalam pengambilan sampel. Sampel balita stunting 48 balita di wilayah kerja puskesmas Naioni (Renggo and Kom 2022)

3. Teknik pengambilan sampel

- a. Mengidentifikasi populasi yang akan diamati.
- b. Menentukan kerangka sampel dan kumpulan semua peristiwa yang akan terjadi
- c. Menentukan teknik atau metode sampling yang tepat.

d. Melakukan pemeriksaan ulang pada proses sampling

4. Penentuan Besar Sampel

Besar sampel dalam penelitian ini di tentukan menggunakan rumus.slovin,karena jumlah populasi diketahui dengan jelas.

Rumus slovin

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan

- n** : 184 jumlah balita stunting (besar sampel)
- N** :1193 jumlah seluruh balita (besar populasi)
- e** :margin of error(tinggkat kesalahan) pada penelitan margin of error yang digunakan 15%(0,15)

Jumlah Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh balita di wilayah kerja puskesmas naioni,dengan jumlah 1193 jiwa

Perhintungan besar sampel

$$n : \frac{1193}{1+1193(0,15)^2}$$

$$n : \frac{1193}{1+1193(0,15 \times 0,15)}$$

$$n : \frac{1193}{1+1193(0,02)}$$

$$n : 1193 \times 0,02 = 23,86$$

$$n : 1 + 23,86 = 24,86$$

$$n : \frac{1193}{24,86} = 48$$

n= 48 responden

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Independen(Variabel Bebas)

Variabel yang mempengaruhi berubahnya atau munculnya variabel terikat disebut dengan variabel bebas. Dalam penelitian ini riwayat pemberian ASI eksklusif dan pemberian MP-ASI

2. Variabel Dependen(Variabel Terikat)

Faktor-faktor yang muncul, tidak muncul, atau berubah respon terhadap yang diperkenalkan oleh peneliti merupakan contoh variabel terikat, yaitu faktor yang diamati dan diukur untuk mengetahui variabel pengaruh bebas. Prevalensi stunting menjadi variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

E. Definisi Operasional

Tabel 3. Defenisi Operasional

No	Variabel	Defenisi Operasional	Cara ukur	Alat Ukur	Hasil ukur	Skala
1	Riwayat Asi Eksklusif	Riwayat Pemberian Asi Saja Tanpa Makan/Minuman Lain Sejak Lahir Hingga Usia 6 Bulan. Sumber:(Maesarah et al. 2021)	Wawancara kepada ibu Balita	Kuesioner	1. Asi eksklusif 2. Tidak asi eksklusif Sumber:(Maesarah et al. 2021)	Nominal
2	Jumlah Pemberian Mp-Asi	Banyak porsi MP-ASI yang dikonsumsi balita dalam satu kali makan sesuai dengan usia balita Sumber:(Amalia, Ramadani, and Muniroh 2022)	Wawancara dan recall 24 Jam	Kuesioner dan buku foto makan	1.Baik 2.Kurang 3.Lebih Sumber:(Mujadillah and Alnur 2024)	Ordinal
3	Jenis Pemberian Mp-Asi	Bentuk dan kandungan MP-ASI yang diberikan kepada balita berdasarkan tekstur dan kelengkapan zat gizi sesuai usia Sumber:(Masitah and Novianty 2025)	Wawancara	Kuisisioner	1.Sesuai usia 2.Tidak sesuai usia Sumber:(Wirtarandita et al. 2022)	Nominal

4	Frekuensi	Jumlah	kali	balita	Wawancara	Kuesioner	1.Baik	Ordinal
---	-----------	--------	------	--------	-----------	-----------	--------	----------------

No	Variabel	Defenisi Operasional	Cara ukur	Alat Ukur	Hasil ukur	Skala
	Pemberian Mp-Asi	diberikan MP-ASI dalam satu hari Sumber:(Herlianty et al. 2025)	dan recall 24 Jam		2.Kurang 3.Lebih Sumber:(Wirtarandita et al. 2022)	
5	Kejadian Stunting	Status Gizi Balita Berdasarkan Indeks TB/U atau PB/U menurut standar WHO Sumber:(Pratama et al. 2022)	Pengukuran antropometri	Stadiometers/Lengthboard dan tabel Z-score WHO	1.Stunting 2.Tidak stunting Sumber:(Maesarah et al. 2021)	Nominal

F. Instrument dan alat Penelitian

1. Kuesioner terstruktur

Digunakan untuk mengumpulkan data mengenai:

- a. Riwayat pemberian ASI eksklusif
- b. Pemberian MP-ASI Kuesioner diisi oleh ibu balita melalui wawancara langsung.

2. Alat antropometri

- a. Stadiometer (untuk balita ≥ 24 bulan)
- b. Length board (untuk balita < 24 bulan)

Digunakan untuk mengukur tinggi atau panjang badan balita.

3. Buku KIA / KMS

Digunakan sebagai data pendukung riwayat pertumbuhan dan usia balita.

G. Jenis Data

1. Data primer Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu diperoleh dengan cara wawancara langsung dengan responden yang menjadi sampel dengan menggunakan kuesioner yang telah disediakan: Asi Eksklusif, Asupan makanan, pendidikan dan pekerjaan.
2. Data sekunder Gambaran umum lokasi penelitian dilakukan dengan wawancara dan melihat data balita di puskesmas naioni, buku KIA dan KMS, laporan gizi puskesmas

H. Cara Pengumpulan Data

1. Kuisisioner, digunakan untuk wawancara responden mengenai karakteristik responden.
2. Recall 1x24 jam, digunakan untuk mengetahui jumlah asupan zat gizi dan Asupan Makanan
3. Timbangan digital dan Stadiometer digunakan untuk menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan responden.

I. Pengolahan dan Analisis Data

Data yang dikumpulkan selanjutnya dilakukan pengolahan melalui tahap sebagai berikut:

1. Editing, merupakan kegiatan memeriksa kembali item test (daftar pertanyaan) yang telah diuji pada saat pengumpulan data.

2. Coding, atau pengkodean yaitu merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka/bilangan. Kegunaan dari coding ini adalah untuk mempermudah pada saat analisis data dan juga mempercepat pada saat entri data.
3. Entry data, yaitu melakukan entri data dari kuesioner kedalam paket program computer.
4. Cleaning, atau pembersihan data yaitu pengecekan kembali data yang sudah di entri apakah ada kesalahan atau tidak.
5. Analisis univariat dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian ini berupa distribusi dan presentase pada setiap variabel yang meliputi jenis kelamin, kelompok umur, pekerjaan orang tua, pendidikan orang tua, dan status gizi.
6. Analisa bivariat dilakukan terhadap tiap-tiap variabel dependen dan independent dengan menggunakan uji Chi-square pada tingkat kemaknaan 95% ($\alpha = 0,05$).